



DORONG PENGOLAHAN SAMPAH MANDIRI Tak Efektif, BLH Tutup Sejumlah TPS

YOGYA (KR) - Keberadaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah di Kota Yogyakarta mulai dikurangi. Selain menutup TPS di kawasan Alun-alun Selatan, Badan Lingkungan Hidup (BLH) juga akan menutup di lokasi lain yang dinilai sudah tidak efektif.

Kepala Bidang Kebersihan BLH Kota Yogyakarta Udi Santoso mengungkapkan, jumlah TPS yang masih diaktifkan saat ini mencapai 70 unit. "Tahun lalu TPS di Kampung Sitise-

wu juga sudah kami tutup dan tahun ini di Alun-alun Selatan. Kemungkinan, TPS yang ditutup bisa bertambah," ungkapnya, Kamis (29/1).

Selain TPS, jumlah depo sampah juga ikut berkurang. Jika dulu terdapat 12 unit, sekarang tinggal 10 unit. Dua depo sampah yang dihilangkan itu berada di Ngabean dan Gembira Loka. Penutupan kedua depo sampah tersebut sudah dilakukan tahun 2014 lalu.

Meski ada pengurangan lokasi pembuangan sampah, namun Udi yakin

tidak akan memunculkan pembuangan sampah liar. Kegiatan penutupan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan efektivitas pemanfaatan TPS. "Kami imbangi dengan optimalisasi petugas gerobak sampah serta waktu pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Piyungan," imbuhnya.

Sedangkan untuk mengurangi dampak bau tidak sedap di sekitar TPS, BLH juga akan membangun atap. Tahun ini akan disasar 14 TPS

yang lokasinya berada di area permukiman warga.

Selain itu, pengolahan sampah mandiri yang dikelola oleh kelompok masyarakat diharapkan bisa diperkuat. Terdapat 315 bank sampah yang tersebar di tiap Rukun Warga (RW). Sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomis seperti kertas, kaleng serta plastik dipilah kemudian disetorkan ke bank sampah. Sehingga volume yang dibuang ke TPS bisa ikut berkurang. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005